

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan. Triwulan I

Secara umum harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan I 2024 di Kota Langsa relatif terjaga. Walaupun mengalami peringkatan beberapa harga barang pada bulan Februari dan Maret 2024. Gejolak harga barang masih menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Perkembangan harga di Kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan I 2024 walaupun ada sedikit kenaikan di beberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan I 2024 yaitu sebagai berikut:

No	Nama Bahan Pokok Jenisnya	Satuan	Januari Harga (Rp)	Februari Harga (Rp)	Maret Harga (Rp)	Harga (Rp) Rata-Rata	Kondisi
1.	BERAS						
	Medium						
-	IR 64	Rp/kg	12,373	12,711	12,300	12,461	Turun
	Premium						
-	Melati 2	Rp/kg	13,373	13,805	13,600	13,726	Turun
-	Pak Tani	Rp/kg	13,573	13,647	13,500	13,573	Turun
-	Selawah	Rp/kg	13,573	13,637	13,500	13,570	Turun
-	Sumber Tani	Rp/kg	14,109	14,300	14,300	14,236	Naik
2.	Gula Pasir						
-	Curah	Rp/kg	16,841	17,000	17,000	16,947	Naik
3.	Minyak Goreng						
-	Curah	Rp/L	15,123	15,500	14,917	15,180	Turun
-	Kemasan Premium	Rp/L	18, 718	18,000	18,000	18,239	Turun
-	Minyakita	Rp/L	14, 599	14,000	14,000	14,186	Turun
4.	Daging						
-	Daging Sapi Murni	Rp/kg	150,000	150,000	152,778	150,926	Naik
-	Daging Ayam Ras	Rp/kg	26,541	27,526	31,333	28,487	Naik
	Daging Ayam Kampung	Rp/kg	50,000	50,000	53,333	51,111	Naik
5.	Telur						
-	Ayam Ras	Rp/kg	27,200	24.337	27,200	26,246	Naik
-	Telur Ayam Kampung	Rp/kg	63,000	63,000	6 3,000	63,000	Stabil
6.	Susu Kental Manis						
-	Cap Bendera	370 Gr/kg		12,500	12,500	8,333	Stabil
7.	Jagung Pipilan Kering						
-	Jagung Pipilan	Rp/kg	7,000	7,000	7,000	7,000	Stabil
8.	Garam Beryodium						
-	Garam Halus	Rp/kg	7,273	9,000	9,333	8,535	Naik
9.	Tepung Terigu						

-	Tepung Terigu	Rp/kg	11,000	11,000	11,000	11,000	Stabil
10. Kacang Kedelai							
-	Kedelai Lokal	Rp/kg	14,000	14,000	14,000	14,000	Stabil
-	Kedelai Impor	Rp/kg	-	-	-	-	-
11. Mie Instan							
-	Indomie Rasa Kari ayam	Bks	3,000	3,000	3,000	3,000	Stabil
12. Cabai Merah							
-	Cabai Merah Keriting	Rp/kg	-	-	-	-	-
-	Cabai Merah Besar	Rp/kg	30,195	44,316	49,000	41,170	Naik
13. Cabai Rawit							
-	Cabai Rawit Hijau	Rp/kg	41,541	37,316	54,167	44,341	Naik
14. Bawang Merah		Rp/kg	36,564	30,421	34,000	33,662	Naik
15. Bawang Putih		Rp/kg	36,000	30,400	35,000	33,891	Naik
16. Ikan Asin Teri No.1		Rp/kg	168,182	122,105	120,000	136,762	Turun
17. Kacang Hijau		Rp/kg	23,827	24,000	24,000	23,942	Naik
18. Kacang Tanah		Rp/kg	27,555	27,000	27,000	27,185	Turun
19. Ketela Pohon		Rp/kg	3,000	3,000	3,000	3,000	Stabil

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami penurunan.

Terjadinya penurunan harga terutama bersumber dari komoditas Beras IR 64, Melati 2, Pak Tani, Selawah, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Kemasan Premium, Minyakita, Bawang Merah, Ikan Asin Teri No.1.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kestabilan.

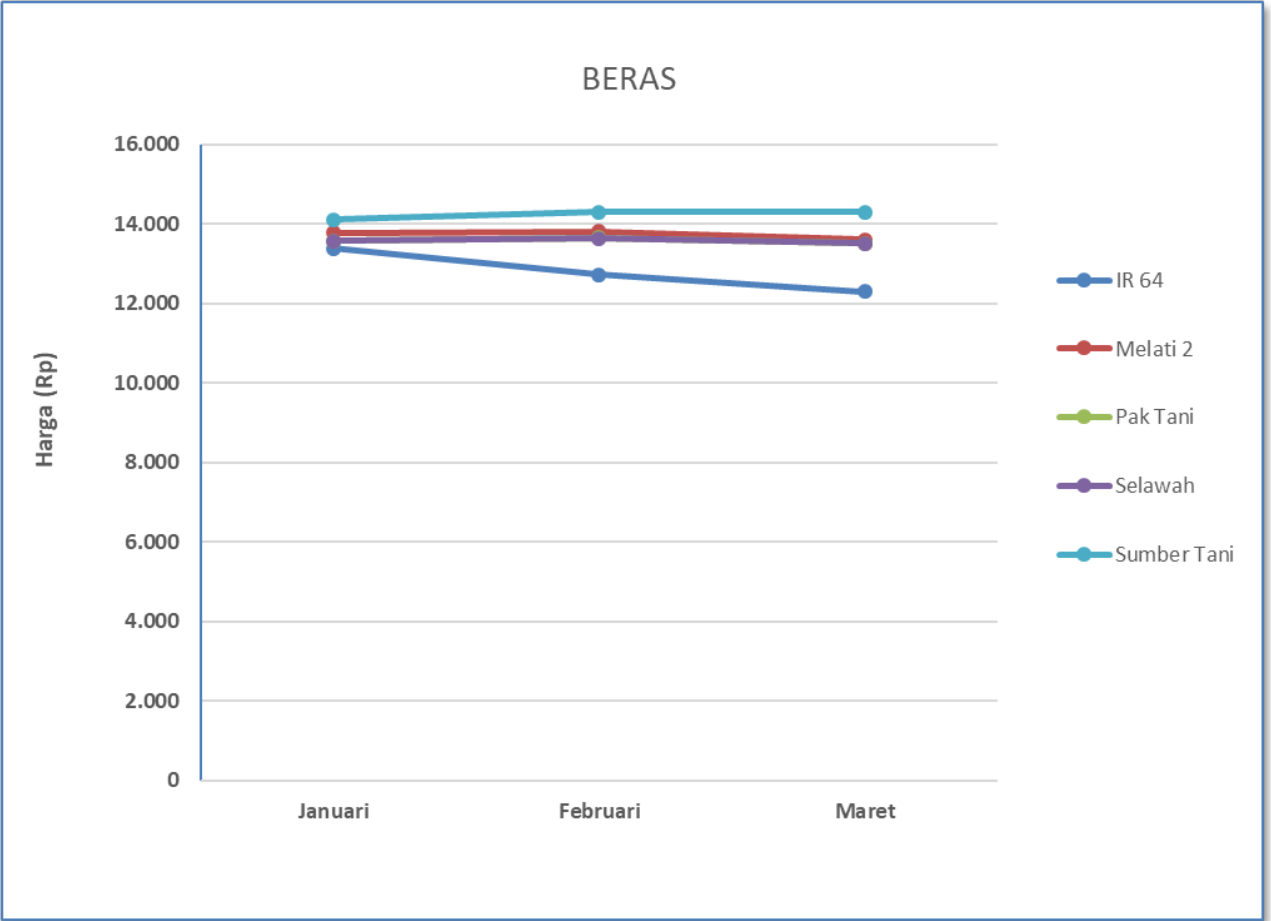
Terjadinya kestabilan harga terutama bersumber dari komoditas Telur Ayam Kampung, Susu Kental Manis Cap Bendera, Jagung Pipilan Kering, Tepung Terigu, Kacang Kedelai Lokal, Mie Instan Indomie Rasa Kari Ayam, Kacang Tanah dan Ketela Pohon.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kenaikan.

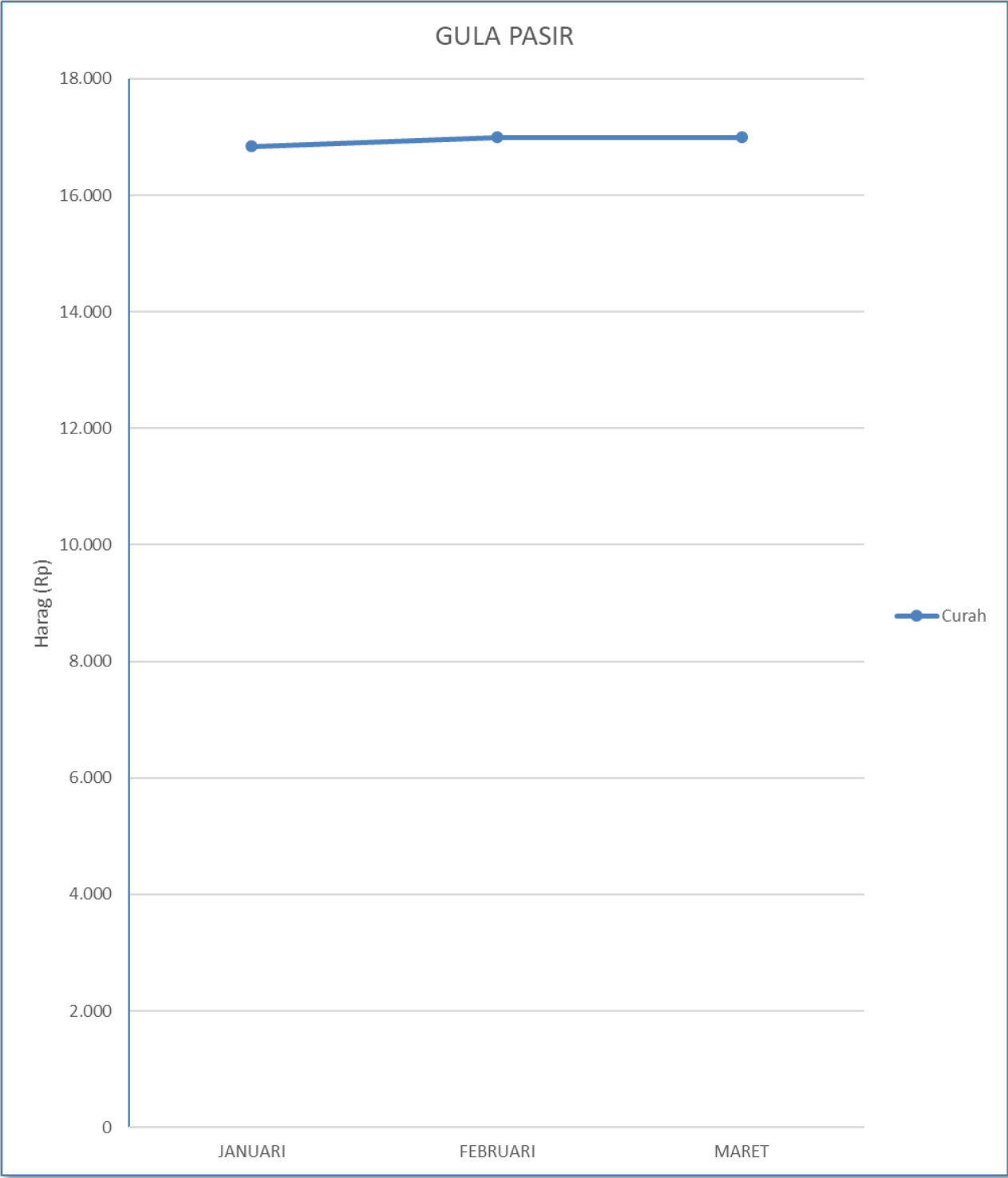
Terjadinya kenaikan harga terutama bersumber dari Beras Sumber Tani, Gula Pasir Curah, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Ras, Daging Ayam Kampung, Telur ayam ras, Garam Beryodium Halus, Cabai Merah Besar, Cabai Rawit Hijau, Bawang Putih, Kacang Hijau

TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melakukan pemantauan harga bahan pokok dan penting dari setiap jenis barang, untuk melihat secara detil kondisi harga barang dari setiap jenis selama triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

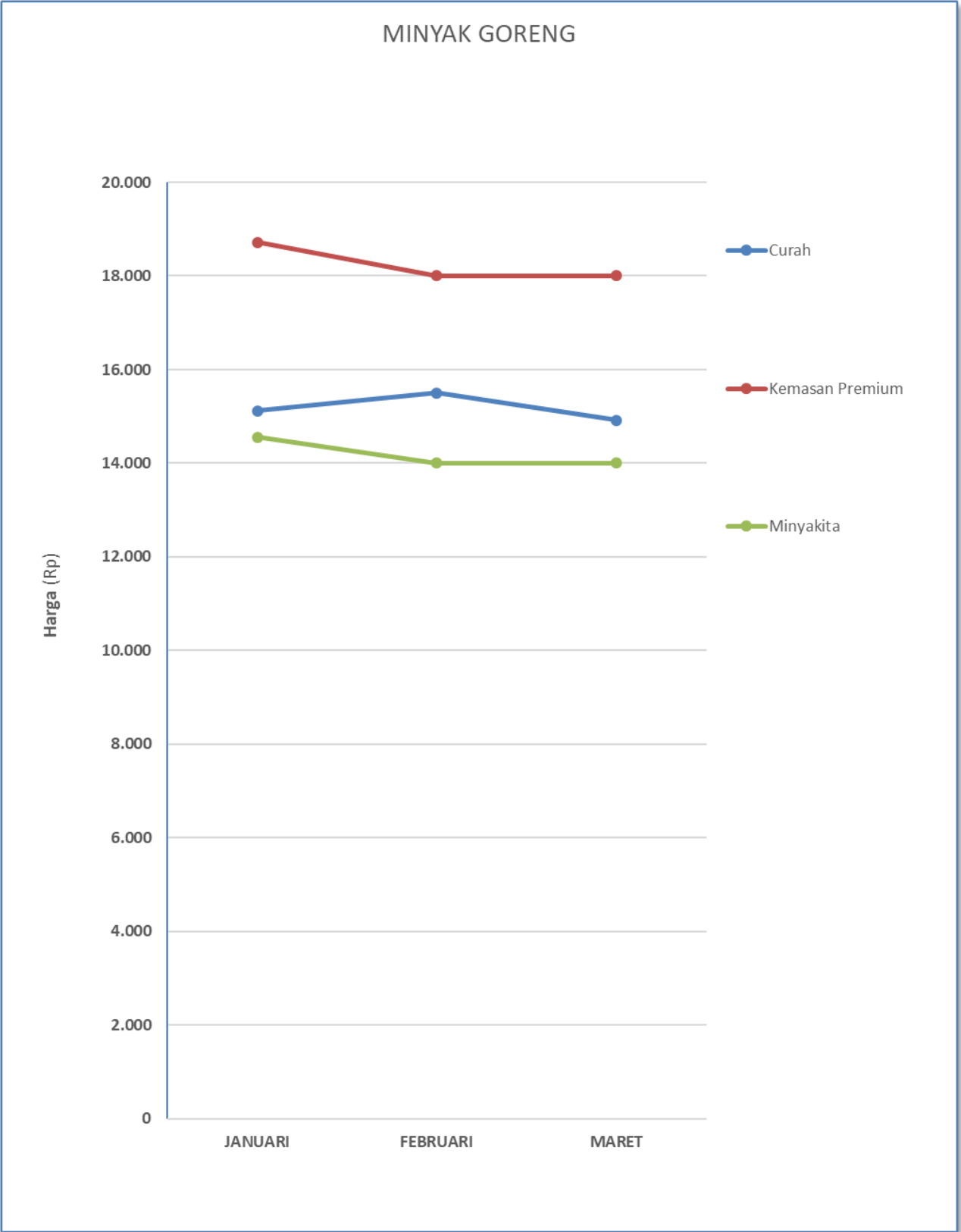
1. Beras



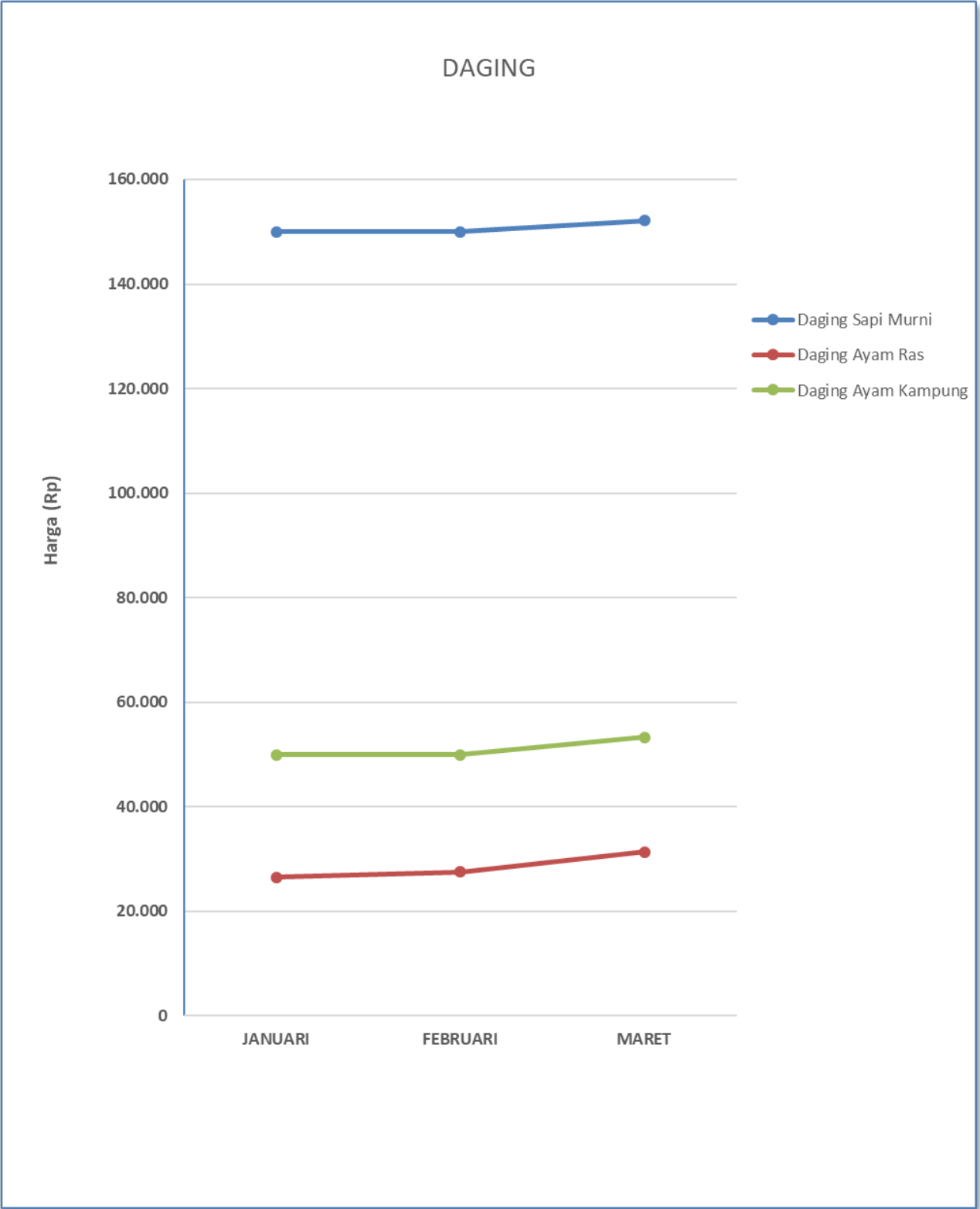
2. Gula Pasir



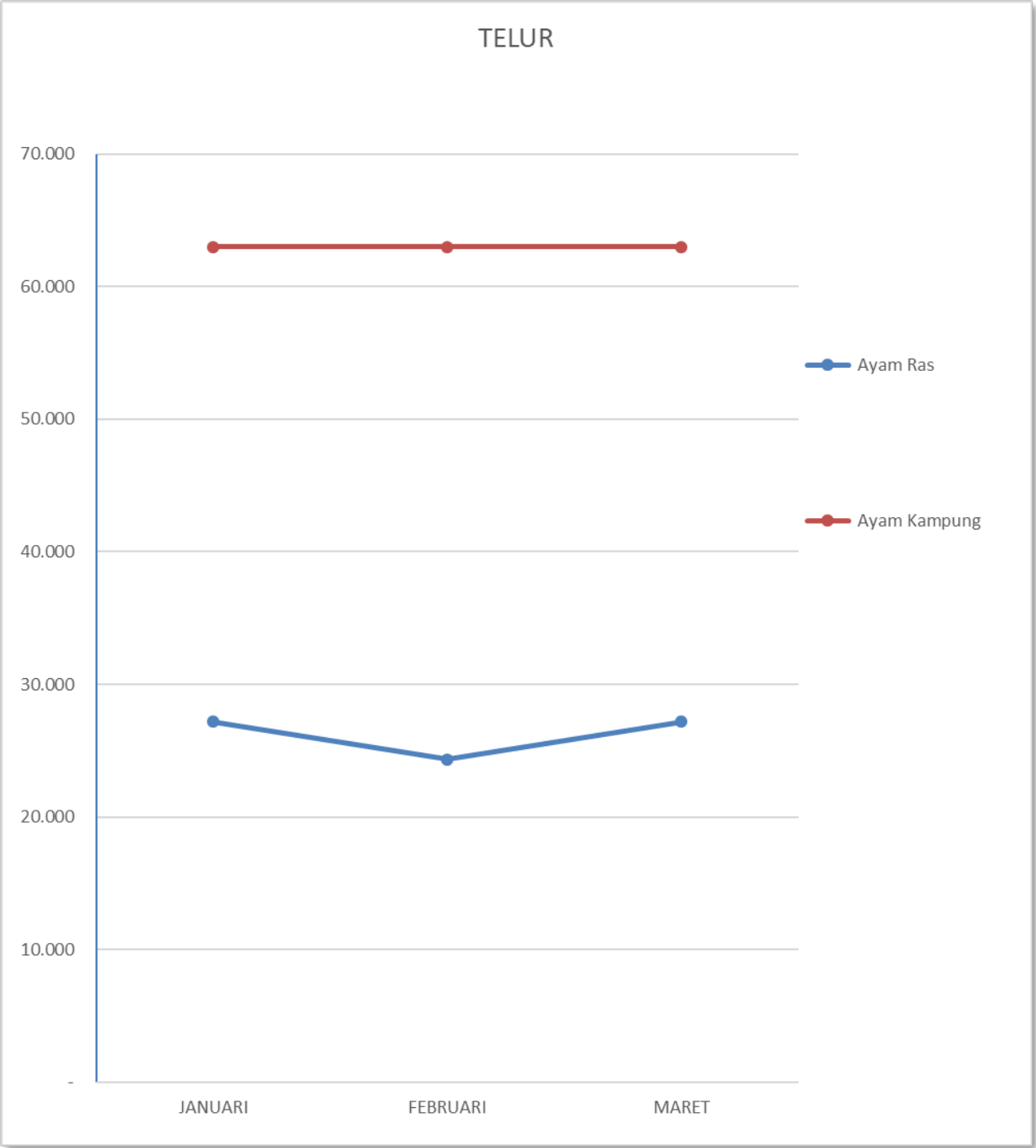
3. Minyak Goreng



4. Daging

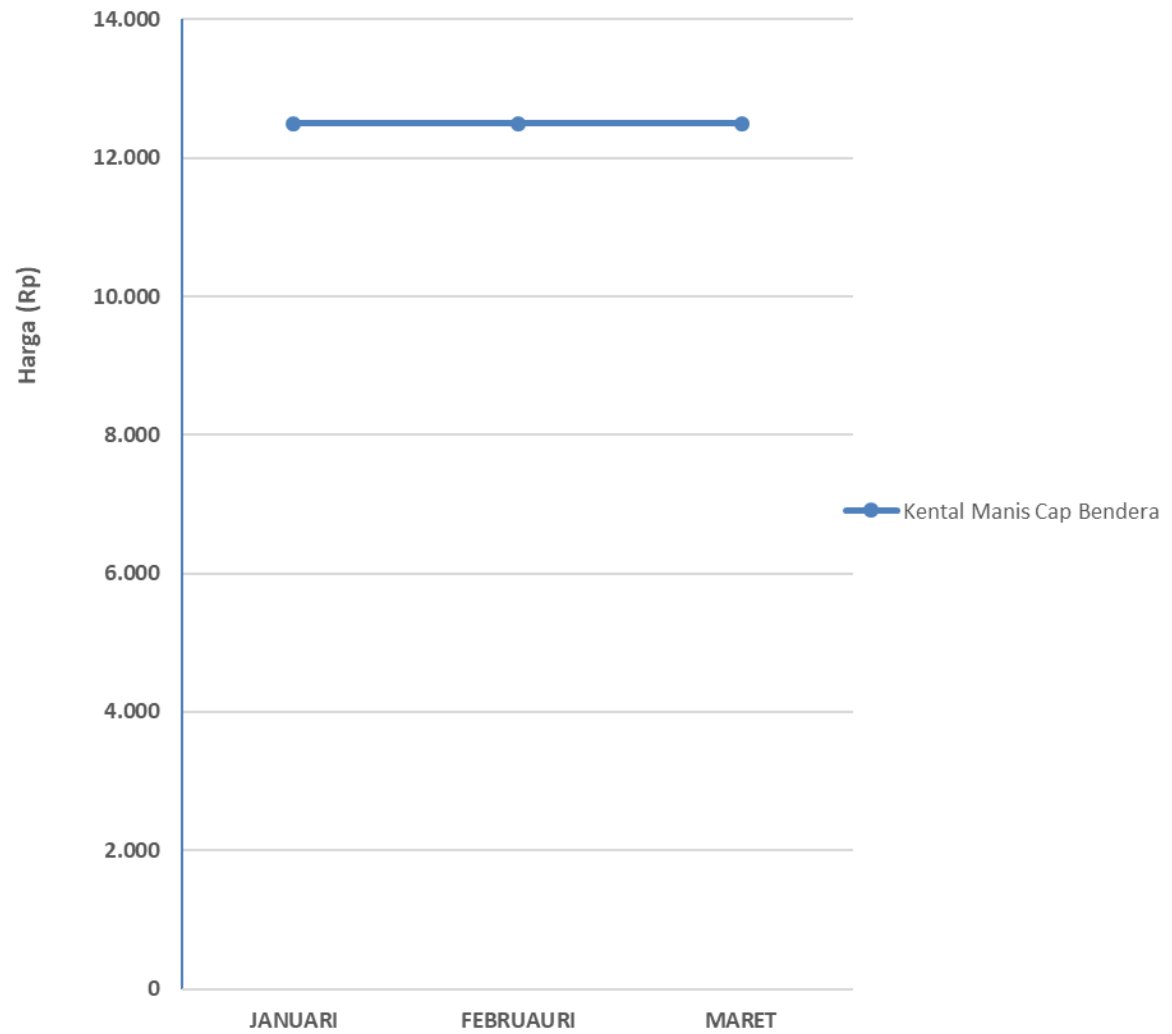


5.Telur

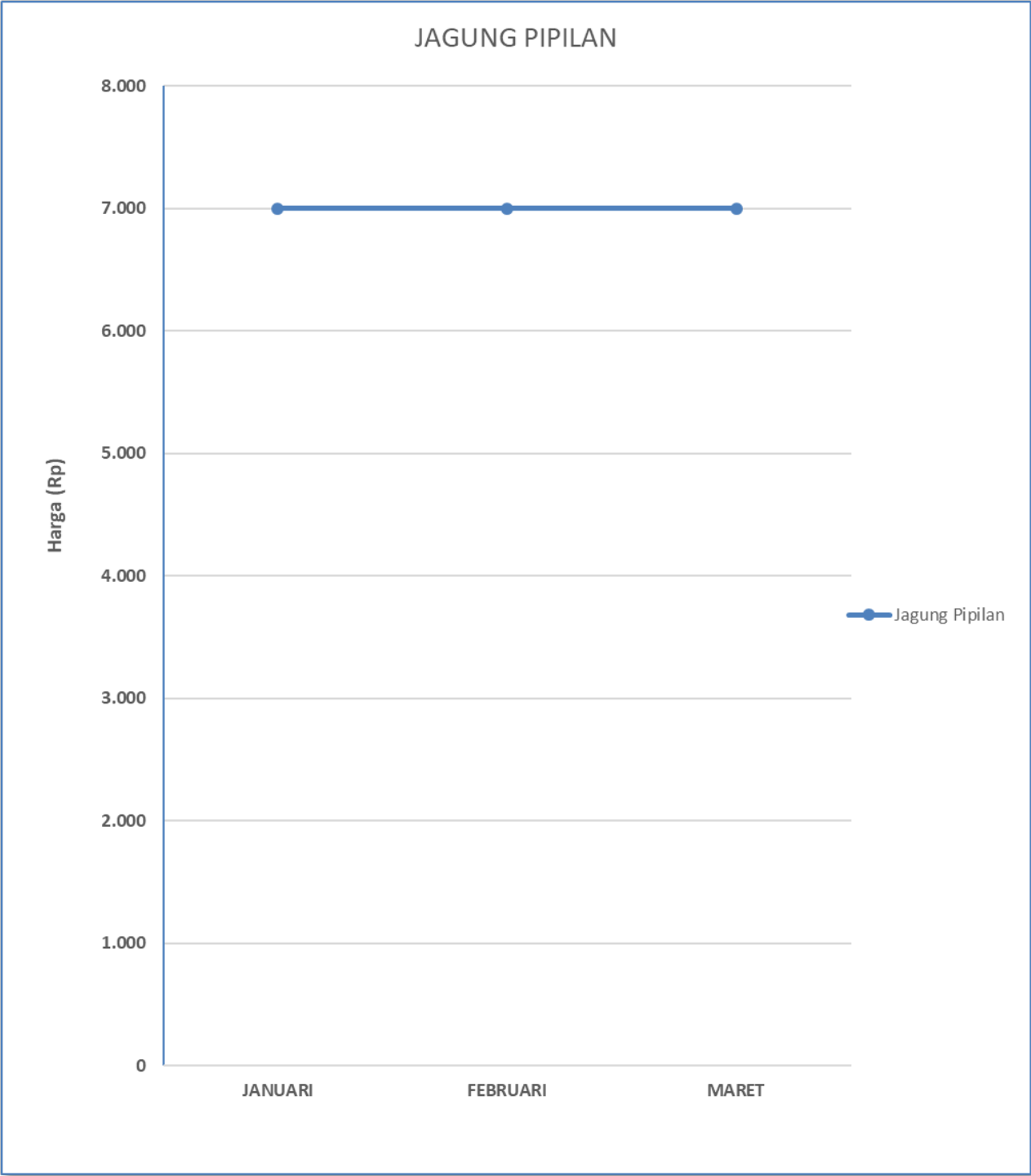


6. Susu Kental Manis

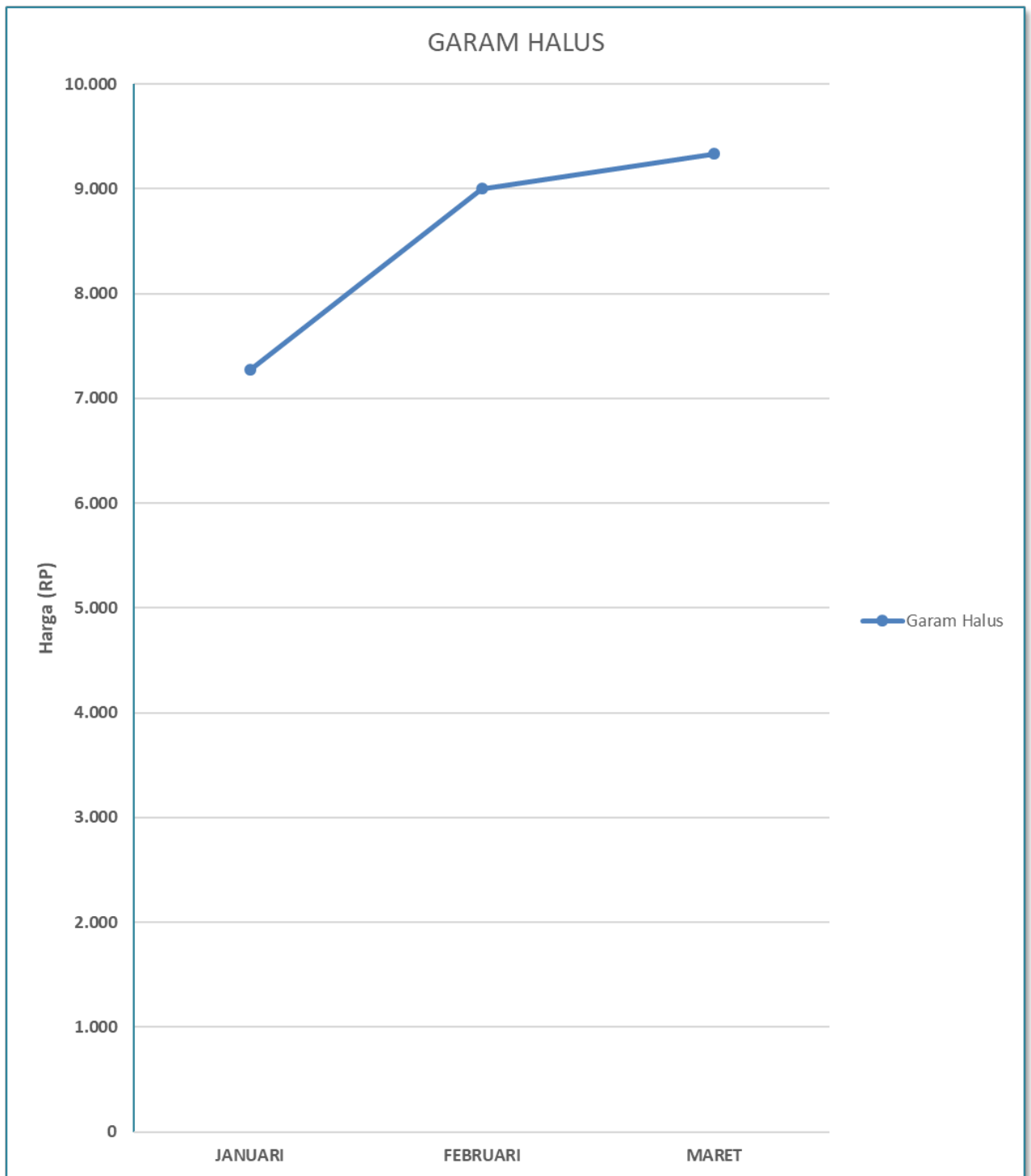
KENTAL MANIS CAP BENDERA



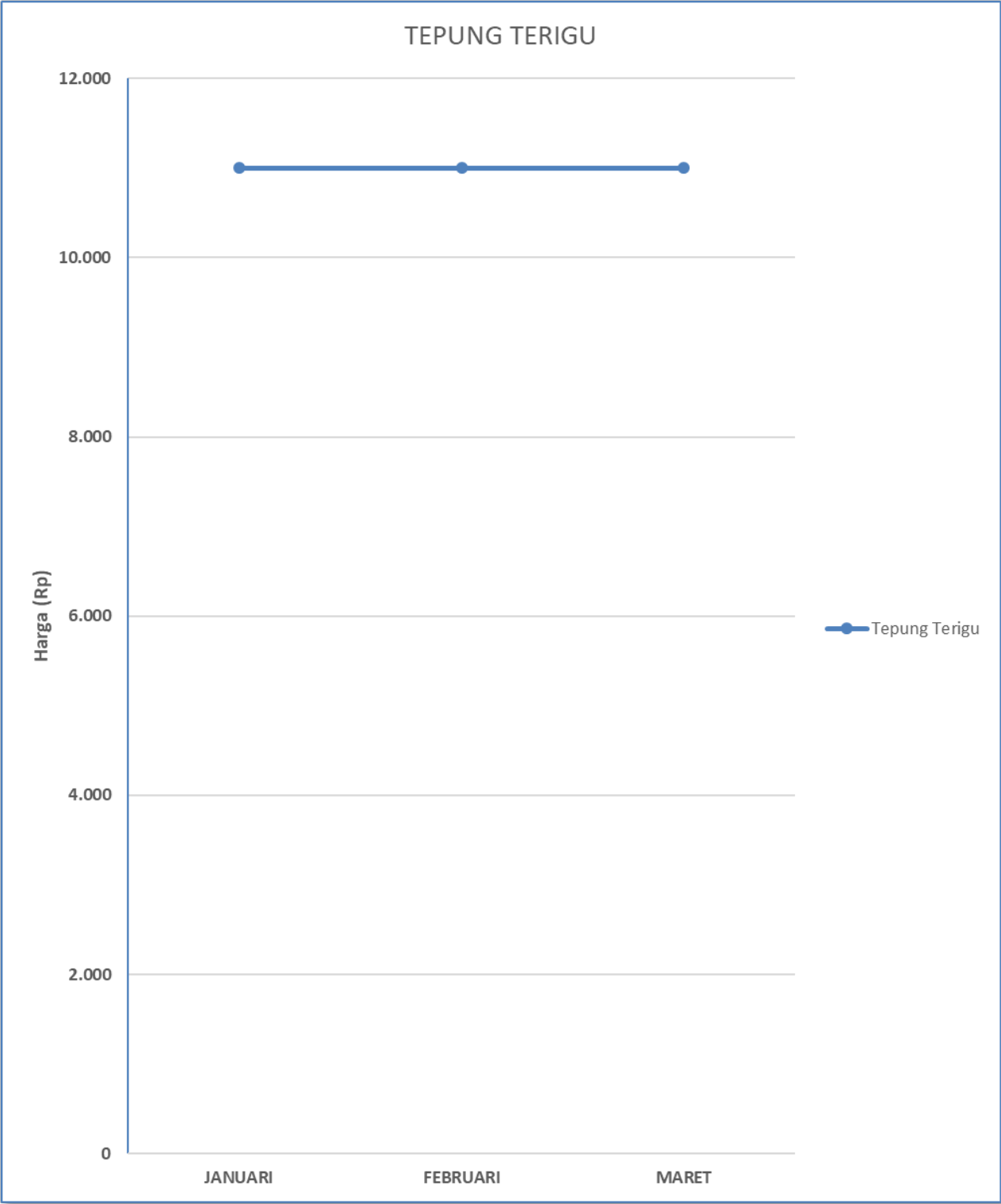
7. Janggung Pipilan Kering



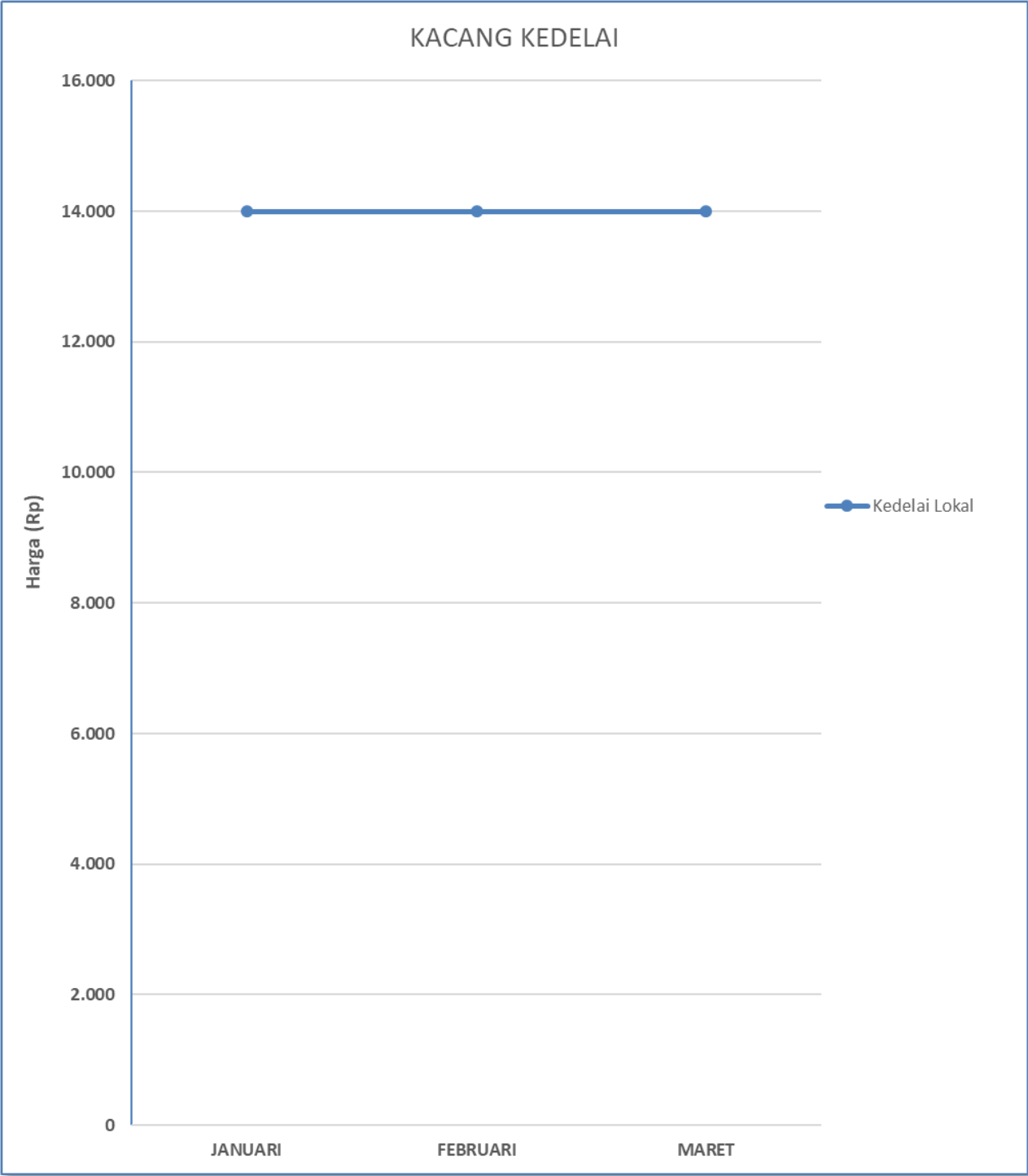
8. Garam Beryodium



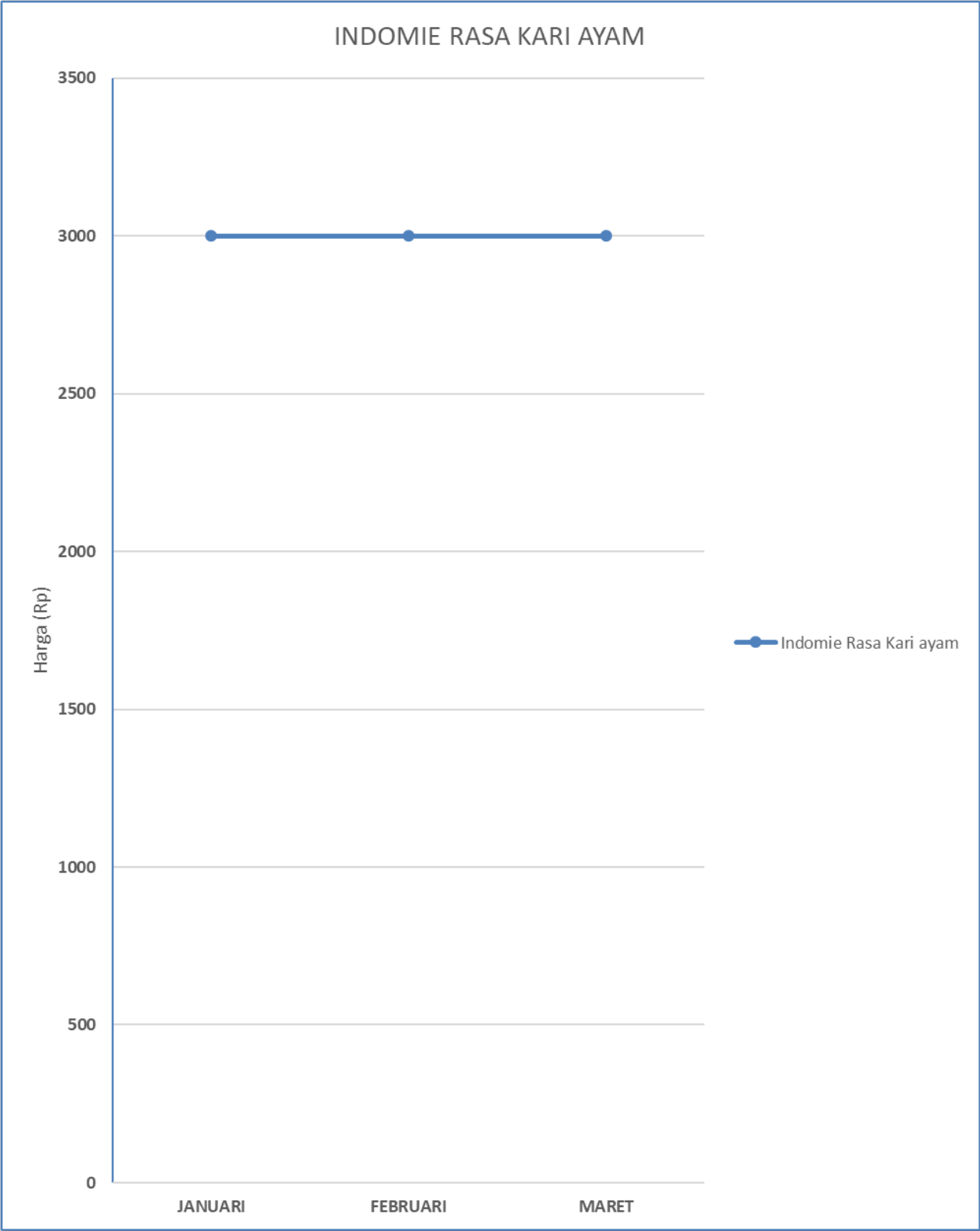
9. Tepung Terigu



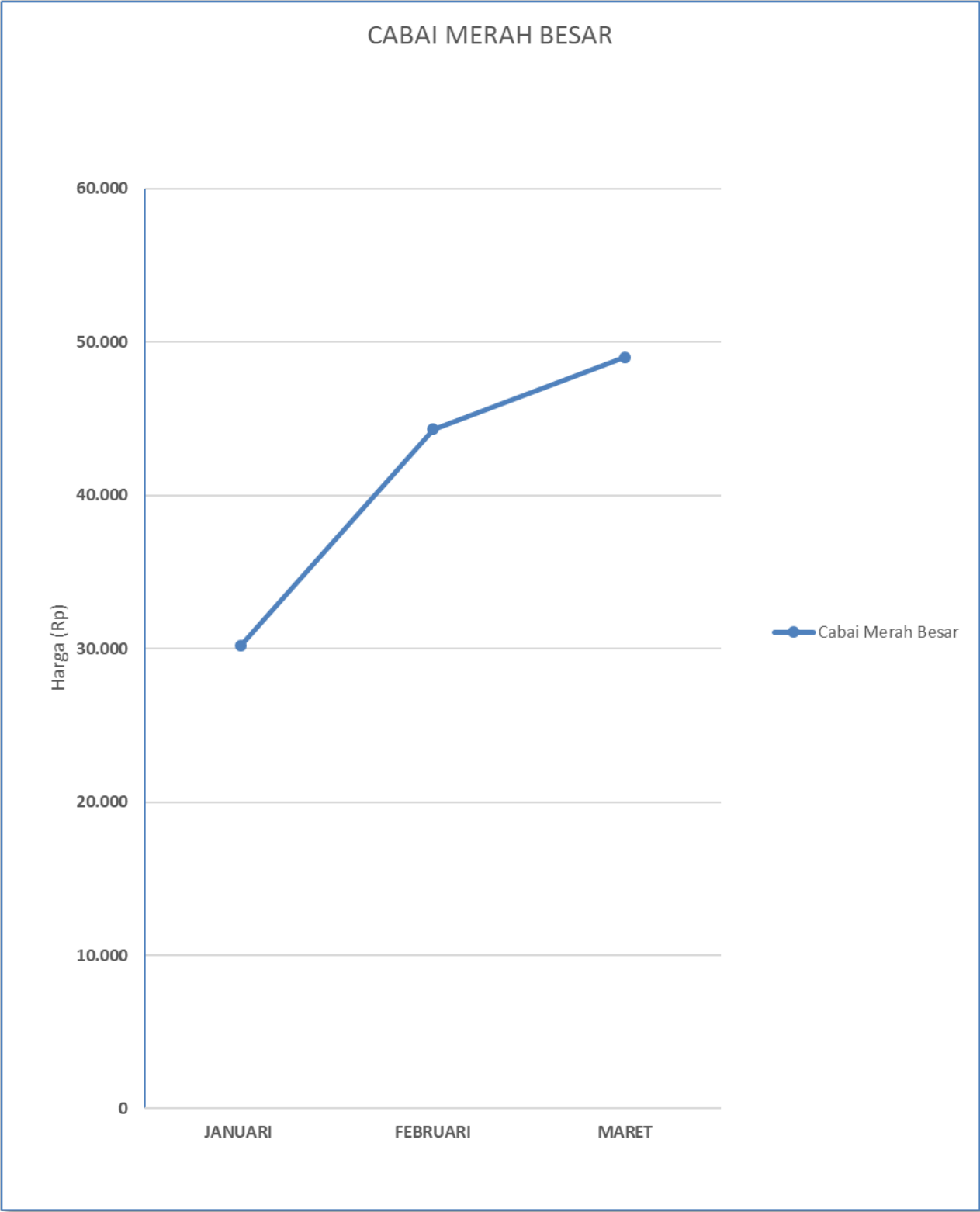
10. Kacang Kedelai



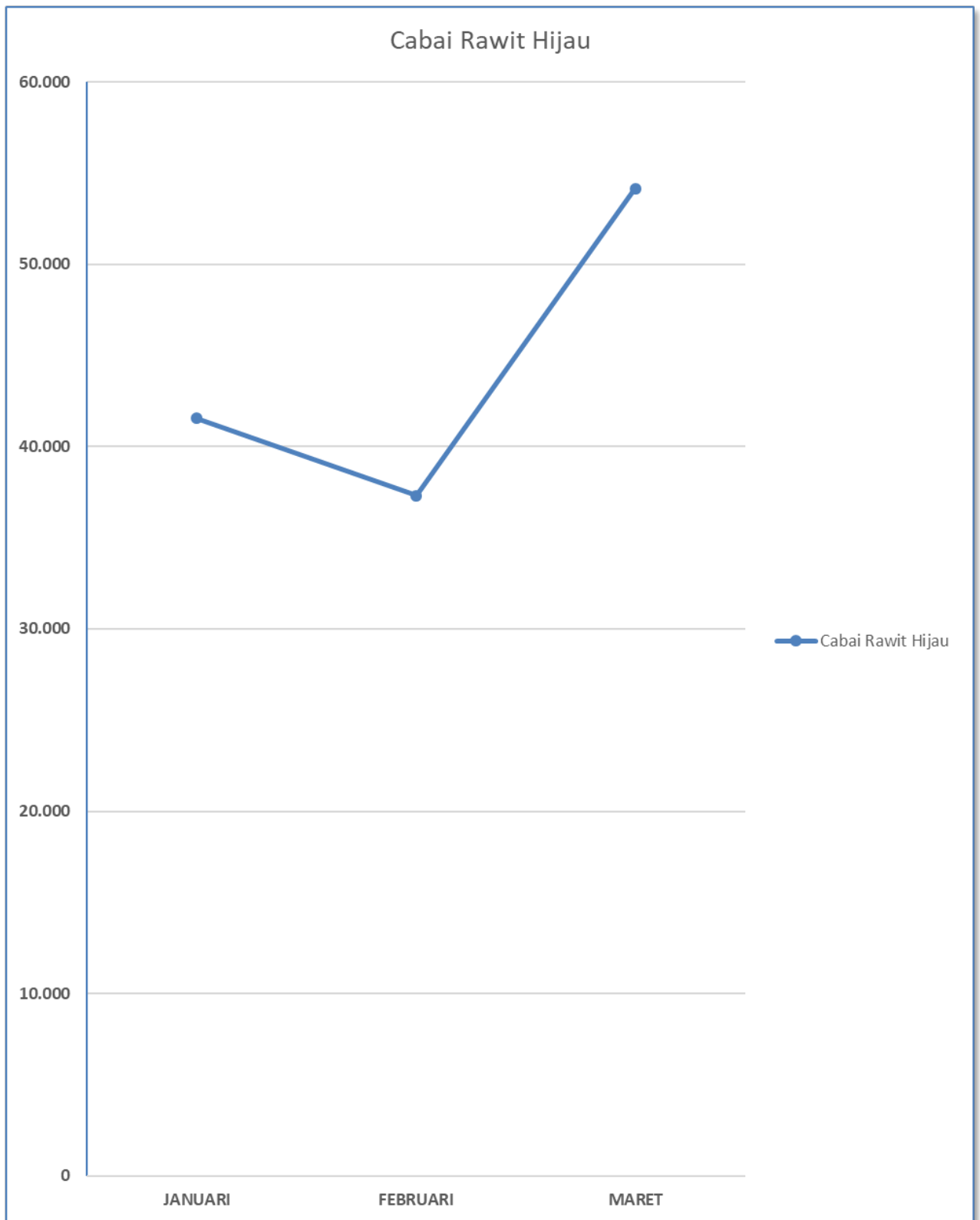
11. Mie Instan



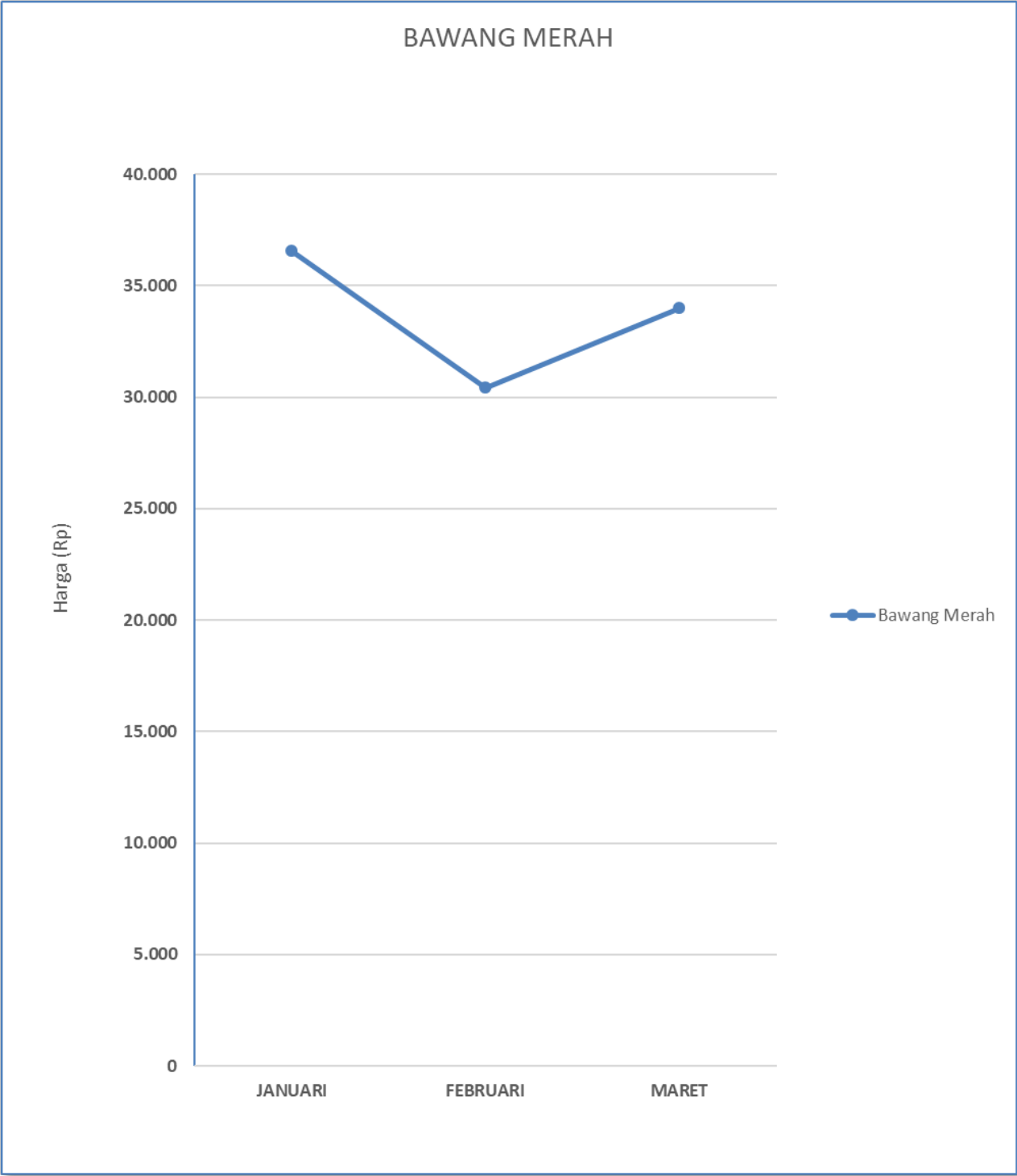
12. Cabai Merah



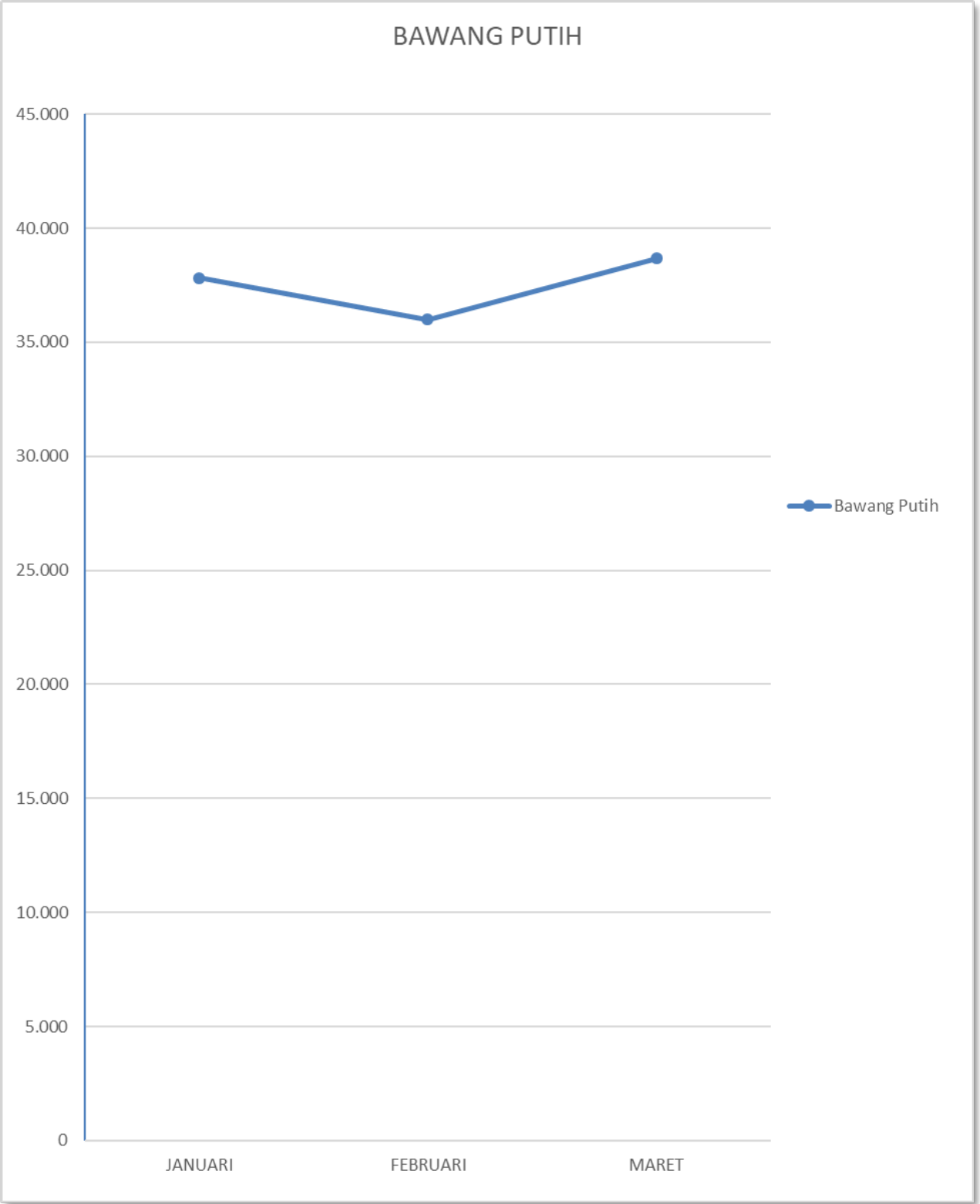
13. Cabe Rawit



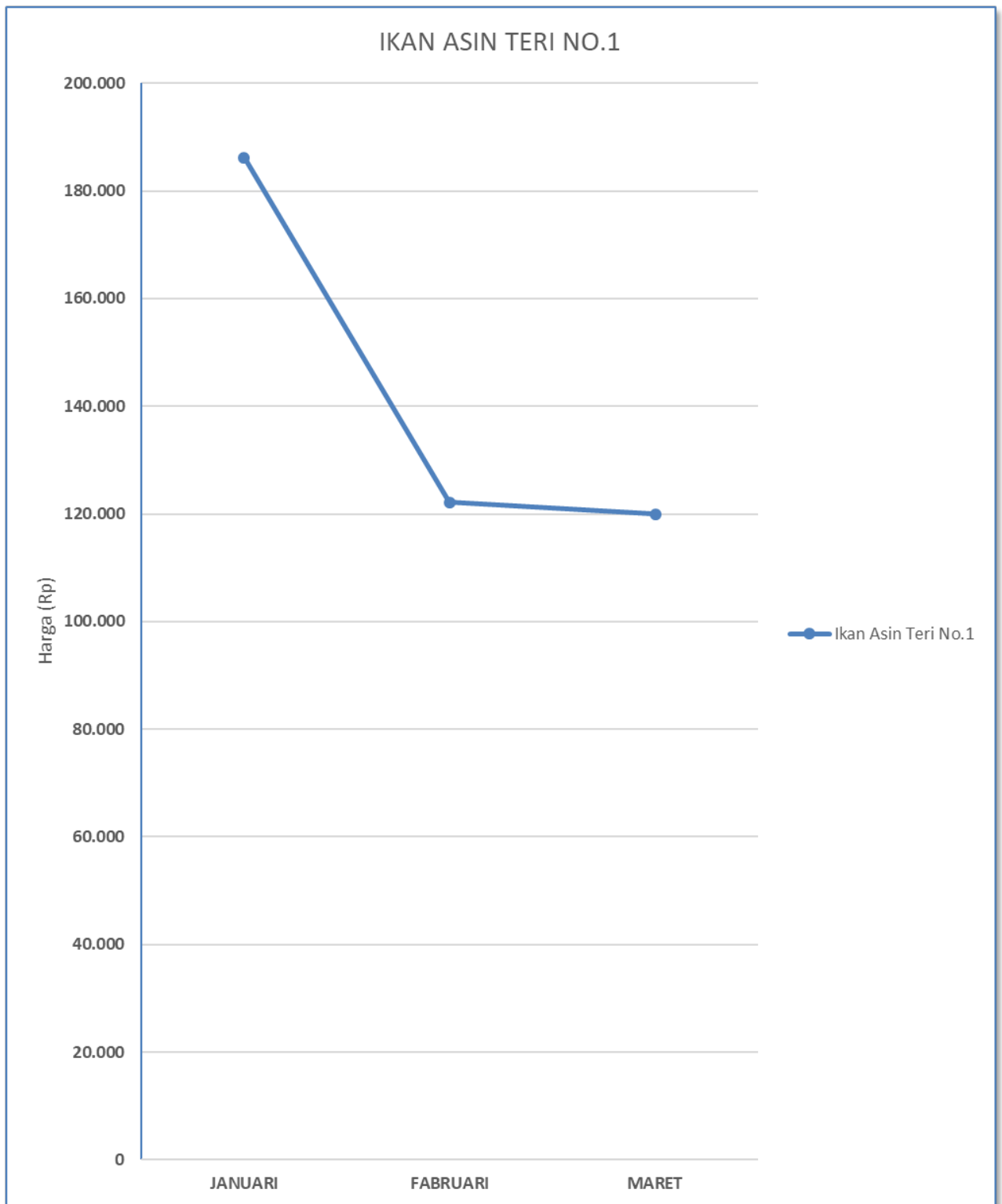
14. Bawang Merah



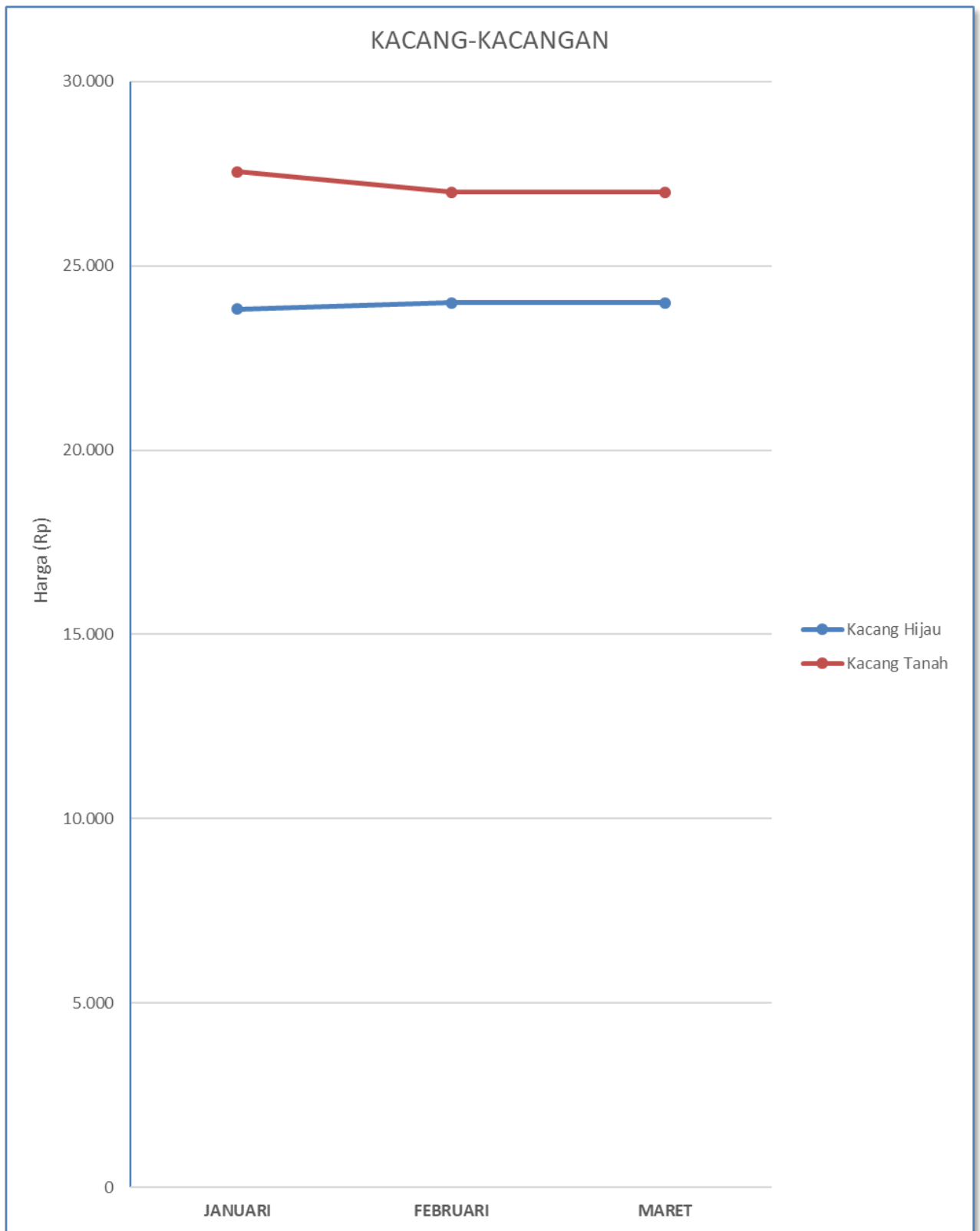
15. Bawang Putih



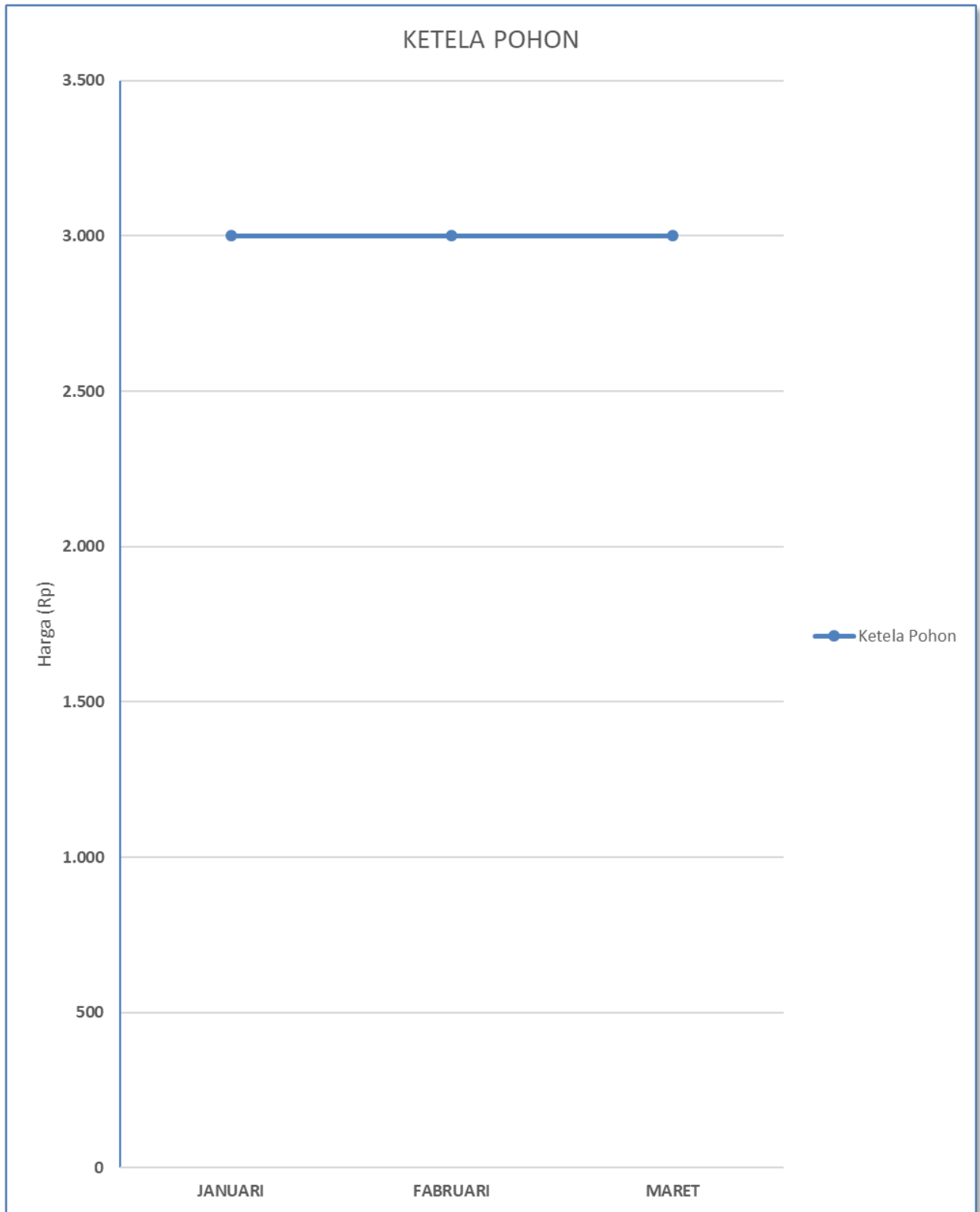
16. Ikan Asin Teri No.1



17. Kacang-kacangan



18.Ketela Pohon



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan I tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Langsa, yaitu sebagai berikut :

1. Terganggunya pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti Daging Ayam Kampung, Cabe Merah Besar Kering, Bawang Putih, Ikan Asin Teri No. 1 dan Kacang Tanah ke daerah Kota Langsa sebagai akibat dari turunnya pasokan dari daerah sentra

produksi karena beberapa faktor.

2. Adanya kendala di daerah sentral produksi bahwa kondisi cuaca hujan dan dampak lainnya mengakibatkan produksi daerah tersebut diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi daerahnya masing-masing.
3. Kota Langsa suplai ketersediaan pangannya sangat bergantung dari , Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Gayo Lues dan Bener Meriah yang ada di Provinsi Aceh, karena Kota Langsa bukan merupakan daerah sentral produksi.

3. **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.** Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Langsa melakukan pemantauan dan monitoring harga pasar terhadap komoditas pangan dan pertanian.
2. Pemerintah Kota Langsa melakukan HLM / Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
3. TPID, Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan, Dinas Perhubungan dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Langsa melaksanakan kegiatan menjaga pasokan bahan pokok dan penting .
4. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa menindaklanjuti himbauan bersama unsur forkopimda dan surat edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa serta melakukan kegiatan pemantauan dan pemberdayaan ASN/TNI/POLRI Masyarakat terkait gerakan tersebut .Komoditas diprioritaskan untuk ditanam adalah cabai merah, cabai rawit, bawang merah dan tomat.
5. TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindagkop UKM dan DPPKP melaksanakan pasar murah, operasi pasar, pasar tani dan gelar pangan murah pada 2,3,4,5,6 dan 10 Maret Tahun 2024 dalam wilayah Kota Langsa.
6. TPID Kota Langsa Bersama Walikota Langsa melakukan Sidak, Pemantauan harga dan Stok Bahan Pokok di Pasar dan Distributor pada 17,18,24 Januari dan 21, 22 Februari Tahun 2024 dalam wilayah Kota Langsa.
7. Pemerintah Kota Langsa melakukan koordinasi dengan daerah penghasil komoditi dengan Pemerintah Kabupaten Bener Meriah dan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah untuk kelancaran pasokan (Dokumentasi Kerjasama antar Daerah (KAD)).

4. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

- (1). Program Gerakan Tan.am Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa melalui Pekarangan rumah dan lahan pertanian terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan tomat.
- (2). Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
- (3). Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kota Langsa terutama pada produksi hasil petani lokal.
- (4). Akan melakukan pemetaan terkait kebutuhan bahan pokok dan pangan serta hasil produksi di Kota Langsa, untuk mengetahui bahan pokok dan pangan yang surplus dan defisit, sehingga pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dapat berjalan dengan optimal.
- (5). Data Pemantauan harga dan stok bahan pokok akan dijadikan dasar pengambilan

keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota Langsa.

5. **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.** Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

(1). Melakukan Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut dari Himbauan Bersama unsur Forkopimda dan Surat Edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa serta melaporkan kepada Walikota Langsa setiap bulannya atau periode tertentu.

(2). Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting (3). Tersedianya cadangan pangan daerah dari tingkat gampong, kecamatan sampai kota. (4). Melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait data pemantauan harga dan stok bahan pokok yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota.